

**ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN KONSTRUKSI PADA PEKERJAAN
PENGANTIAN JEMBATAN GEGASAN**

LAPORAN TEKNIK

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Profesi pada Program
Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas*

ZETTY HERMILYND, S.T., M.T.
NIM. 2341612030

PEMBIMBING:

Prof. Dr. JAMES HELLYWARD, MS, IPU, ASEAN Eng. APEC. Eng



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Sistem transportasi jalan dan jembatan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam memajukan suatu daerah. Jembatan Gegasan yang terletak di Ruas Jalan Sp. Tiga Kayu Kunyit – Tanjung Kemuning, merupakan bagian dari jalan nasional Provinsi Bengkulu yang berada pada Lintas Barat Sumatera yang melayani konektivitas antar pusat – pusat aktivitas ekonomi masyarakat di sepanjang pesisir Pantai Barat Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bengkulu merupakan instansi pemerintah yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam bidang pembinaan transportasi jalan dan jembatan menilai bahwasannya Jembatan Gegasan ini sudah tidak mampu lagi melayani pengguna jalan karena usia jembatan tersebut telah melampaui dari umur rencana. Apabila tidak dilaksanakan penggantian jembatan secara cepat maka dikhawatirkan akan terjadi hal yang tidak diinginkan yang merugikan pengguna jalan di wilayah tersebut. Namun, pembangunan jembatan sendiri seringkali memiliki potensi bahaya yang tinggi, seperti jatuh dari ketinggian, kejatuhan material, sentruman listrik, dan lain sebagainya. Kecelakaan kerja dalam suatu proyek tentunya akan menghambat keberlangsungan pekerjaan dan merugikan banyak pihak. Untuk itu keselamatan kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan demi tercapainya kelancaran pembangunan jembatan itu sendiri. Salah satu usaha yang dilakukan penyelenggara pemerintah dalam rangka menjamin terciptanya keselamatan kerja di lingkungan pekerjaan pembangunan jembatan adalah melalui Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Dalam laporan teknik ini, penulis akan menjabarkan bagaimana pelaksanaan sistem manajemen keselamatan konstruksi pada Pekerjaan Penggantian Jembatan Gegasan ini selama pekerjaan berlangsung. Dalam Pekerjaan Penggantian Jembatan Gegasan ini sendiri menunjukkan bahwa kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan konstruksi sudah diterapkan dengan baik, diantaranya dengan terlaksananya seluruh rencana K3, terpenuhinya poin-poin keselamatan yang disyaratkan, serta adanya surat keterangan zero accident kerja di akhir pekerjaan.

Kata Kunci: *Jembatan, Kecelakaan Kerja, Penggantian Jembatan, Sistem Manajemen Keselamatan Kerja,*

ABSTRACT

A good road and bridge transportation system is an important factor in realizing the progress of a region. Gegasan Bridge which is located on Jalan Sp. Tiga Kayu Kunyit – Tanjung Kemuning, is a series of national roads across West Sumatra that serve connectivity between centers of community economic activity along the West Coast of Sumatra and directly facing the Indian Ocean. The Regional II National Road Implementation Unit for Bengkulu Province, a government agency that has the authority and responsibility in the field of road and bridge transportation development, considers that the Gegasan Bridge is no longer capable of serving road users because the bridge has exceeded its design age. If the bridge replacement is not carried out quickly, it is feared that undesirable things will happen that will be detrimental to road users in the area. However, building a bridge itself often has a high potential for danger, such as falling from a height, falling materials, electric shocks, and so on. Work accidents on a project will certainly hinder the continuity of work and harm many parties. For this reason, work safety is an important thing to pay attention to in order to achieve the smooth construction of the bridge itself. One of the efforts made by government officials to ensure work safety in the bridge construction work environment is through the Construction Safety Management System (SMKK). In this technical report, the author will explain how the construction safety management system was implemented during the Gegasan Bridge Replacement Work during the work. The Gegasan Bridge Replacement Work itself shows that the construction safety and health policies and procedures have been implemented well, including the implementation of all K3 plans, the fulfillment of the required safety points, and the existence of a zero work accident certificate at the end of the work.

Keywords: Bridges, Work Accidents, Bridge Replacement, Work Safety Management Systems